

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV DENGAN
MENGUNAKAN PENDEKATAN TARL PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA DI UPT SPF SD INPRES BALANG BODDONG**

Yuniarti

PGSD PPG UNISMUH Makassar

Alamat e-mail : (ppg.yuniarti98430@program.belajar.id)

ABSTRACT

This research aims to improve the learning outcomes of fourth-grade students in Pancasila Education through the implementation of the Teaching at the Right Level (TaRL) approach at UPT SPF SD Inpres Balang Boddong. The study employed Classroom Action Research (CAR) using the Kemmis and McTaggart model, conducted in two cycles with 17 students as research subjects. Data collection was carried out through observation, learning outcome tests, documentation, and field notes. The results showed a significant improvement in student learning outcomes, with average scores increasing from 65.2 in the pre-cycle to 75.8 in cycle I and 84.3 in cycle II. The classical completion percentage also increased from 41.2% to 88.2%. The successful implementation of TaRL was supported by level-based learning, the use of varied learning media, and the integration of a problem-based learning approach. This research proves that the TaRL approach is effective in creating responsive learning to the diversity of student abilities and supports the implementation of the Independent Curriculum in Pancasila Education at the elementary school level.

Keywords: Teaching at the Right Level, Pancasila Education, Learning Outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila melalui implementasi pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) di UPT SPF SD Inpres Balang Boddong. Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan subjek penelitian 17 peserta didik. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes hasil belajar, dokumentasi, dan catatan lapangan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil belajar peserta didik, dengan rata-rata nilai meningkat dari 65,2 pada pra-siklus menjadi 75,8 pada siklus I dan 84,3 pada siklus II. Persentase ketuntasan klasikal juga meningkat dari 41,2% menjadi 88,2%. Keberhasilan implementasi TaRL didukung oleh pembelajaran berbasis level, penggunaan media pembelajaran variatif, dan integrasi pendekatan problem-based learning. Penelitian ini membuktikan bahwa pendekatan TaRL efektif dalam menciptakan pembelajaran yang responsif terhadap keragaman kemampuan peserta didik dan mendukung implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di tingkat sekolah dasar.

Kata Kunci: Teaching at the Right Level, Pendidikan Pancasila, Hasil Belajar

A. Pendahuluan

sumber daya manusia yang berkualitas.

Pendidikan merupakan aspek Dalam konteks pendidikan dasar, fundamental dalam pembangunan khususnya pada mata pelajaran

Pendidikan Pancasila, pembelajaran yang efektif menjadi kunci utama dalam membentuk karakter dan pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai kebangsaan. Sebagaimana dijelaskan oleh (Faisal, Restian, & Supradana, 2023) , Pendidikan Pancasila pada era merdeka belajar menjadi sarana bagi siswa untuk dapat belajar mengenai sikap pengetahuan, budi pekerti, dan kemampuan dasar yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam implementasi pembelajaran Pendidikan Pancasila di tingkat sekolah dasar, masih ditemukan berbagai tantangan yang perlu diatasi. Salah satu permasalahan yang sering muncul adalah kesenjangan kemampuan antar peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Hal ini sejalan dengan temuan (Rodenayana et al., 2023) yang mengungkapkan bahwa aktivitas pembelajaran dan proses belajar di sekolah dasar seharusnya mampu membangkitkan interaksi edukatif antara pendidik dan peserta didik. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan pendekatan pembelajaran yang dapat mengakomodasi keberagaman tingkat kemampuan peserta didik.

Teaching at The Right Level (TaRL) hadir sebagai sebuah pendekatan

pembelajaran yang menjanjikan untuk mengatasi kesenjangan kemampuan tersebut. Menurut (Hadiawati, Prafitasari, & Priantari, 2024), TaRL merupakan pendekatan pembelajaran yang berdasarkan kemampuan peserta didik, di mana level kemampuan peserta didik menjadi acuan utama dalam merancang proses pembelajaran. Pendekatan ini sejalan dengan semangat Kurikulum Merdeka yang memberikan keleluasaan bagi guru untuk merumuskan rancangan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik (As"ad, Sulistyarsi, & Sukirmawati, 2023). Implementasi TaRL dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila mendapat dukungan teoretis yang kuat. (Faradila, Priantari, & Qamariyah, 2023) menjelaskan bahwa pendekatan ini sejalan dengan pemikiran Ki Hadjar Dewantara yang memandang pendidikan sebagai proses pembimbingan setiap potensi yang melekat pada diri peserta didik untuk mencapai tingkat kesejahteraan dan kebahagiaan tertinggi sebagai bagian dari masyarakat. Lebih lanjut, (Prihandini et al., 2023) menegaskan bahwa paradigma pembelajaran saat ini telah bergeser menuju pembelajaran

yang berpusat pada siswa, sehingga guru perlu merancang pengalaman belajar dengan mempertimbangkan karakteristik siswa secara komprehensif.

Efektivitas pendekatan TaRL dalam meningkatkan hasil belajar telah dibuktikan melalui berbagai penelitian. (Apriliani et al., 2024) melaporkan adanya peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa setelah penerapan pendekatan TaRL, dengan nilai rata-rata meningkat dari 63,21 menjadi 82,14. Temuan serupa juga dilaporkan oleh (Ainun et al., 2023) yang menunjukkan perubahan positif dalam keterlibatan siswa dan peningkatan pemahaman materi melalui pendekatan TaRL. Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Pancasila, integrasi teknologi informasi juga menjadi aspek penting yang perlu dipertimbangkan. (Tobing, 2019) menekankan bahwa pemanfaatan internet sebagai media informasi dapat meningkatkan proses belajar mengajar baik mahasiswa maupun tenaga pendidik. Hal ini diperkuat oleh (Maulana et al., 2023) yang membuktikan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dapat

memberikan kontribusi positif terhadap keterlibatan, motivasi, dan pemahaman peserta didik.

Peran guru dalam implementasi TaRL juga menjadi faktor kunci keberhasilan. (Wahira Et al., 2024) menekankan pentingnya pelatihan guru dalam pelaksanaan pendekatan TaRL agar dapat membantu sekolah meningkatkan kemampuan guru. Hal ini sejalan dengan temuan (Asrobanni et al., 2024) yang menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran yang tepat dengan pendekatan TaRL dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian tindakan kelas ini dirancang untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di UPT SPF SD Inpres Balang Boddong melalui pendekatan TaRL. Pendekatan ini dipilih karena sejalan dengan prinsip-prinsip pembelajaran yang berpusat pada siswa dan mempertimbangkan keragaman tingkat kemampuan peserta didik. Sebagaimana dikemukakan oleh (Rais, Auliah, & Azriani, 2023), penerapan pendekatan pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik secara signifikan.

Berdasarkan analisis situasi pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV UPT SPF SD Inpres Balang Boddong, ditemukan beberapa permasalahan yang perlu diatasi melalui penelitian tindakan kelas ini. Pertama, bagaimana penerapan pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila? Kedua, sejauh mana efektivitas pendekatan TaRL dalam menciptakan pembelajaran yang responsif terhadap keragaman tingkat kemampuan peserta didik? Ketiga, bagaimana dinamika perubahan hasil belajar peserta didik selama implementasi pendekatan TaRL dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila? Rumusan masalah ini sejalan dengan temuan (Prihandini et al., 2023) yang menekankan pentingnya merancang pembelajaran yang mempertimbangkan karakteristik siswa secara komprehensif.

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengoptimalkan proses dan hasil pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui implementasi pendekatan TaRL. Secara spesifik, penelitian ini dimaksudkan untuk

menganalisis dan mendeskripsikan efektivitas penerapan pendekatan TaRL dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di UPT SPF SD Inpres Balang Boddong. Sebagaimana diungkapkan oleh (Ainun et al., 2023), pendekatan TaRL telah menunjukkan potensi yang signifikan dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman materi. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi strategi-strategi efektif dalam mengimplementasikan pendekatan TaRL yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik, sejalan dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka sebagaimana dijelaskan oleh Hadiawati et al. (2024).

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi signifikan baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, hasil penelitian ini dapat memperkaya khazanah pengetahuan tentang implementasi pendekatan TaRL dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di tingkat sekolah dasar. Hal ini sejalan dengan pemikiran (Faradila et al., 2023) yang menekankan pentingnya menyelaraskan praktik pembelajaran dengan filosofi pendidikan nasional.

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi berbagai pihak. Bagi guru, penelitian ini menyediakan model pembelajaran alternatif yang dapat diadaptasi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, sebagaimana ditunjukkan oleh (Asrobanni et al., 2024) dalam penelitian mereka. Bagi peserta didik, implementasi pendekatan TaRL dapat membantu mereka mendapatkan pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan mereka, sehingga dapat mengoptimalkan potensi belajar mereka, seperti yang dibuktikan dalam penelitian (Apriliani et al., 2024). Bagi sekolah, penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam pengembangan program peningkatan kualitas pembelajaran, khususnya dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka yang memberikan keleluasaan bagi guru dalam merancang pembelajaran yang responsif terhadap kebutuhan peserta didik, sebagaimana dijelaskan oleh (As"ad et al., 2023).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan,

yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting). Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV UPT SPF SD Inpres Balang Boddong yang berjumlah 17 orang, terdiri dari 9 peserta didik laki-laki dan 8 peserta didik perempuan. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL), meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar kerja peserta didik, instrumen penilaian, dan lembar observasi. Sebelum implementasi TaRL, dilakukan pre-assessment untuk mengelompokkan peserta didik berdasarkan tingkat kemampuannya dalam memahami materi Pendidikan Pancasila. Hasil pre-assessment ini menjadi dasar pembentukan kelompok belajar yang homogen berdasarkan tingkat kemampuan.

Tahap pelaksanaan tindakan dilakukan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari tiga pertemuan. Masing-masing pertemuan berlangsung

selama 2 x 35 menit. Implementasi pendekatan TaRL dilakukan dengan menerapkan pembelajaran yang diferensiasi sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik. Materi pembelajaran difokuskan pada pokok bahasan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, dengan aktivitas pembelajaran yang disesuaikan untuk setiap kelompok kemampuan. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu: (1) observasi menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik dalam implementasi TaRL, (2) tes hasil belajar yang dilakukan pada setiap akhir siklus untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi Pendidikan Pancasila, (3) dokumentasi proses pembelajaran, dan (4) catatan lapangan untuk merekam kejadian-kejadian penting selama proses pembelajaran. Instrumen tes hasil belajar telah divalidasi oleh dua orang ahli pendidikan untuk memastikan validitas isinya.

Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa hasil belajar peserta didik dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menghitung rata-rata kelas, persentase ketuntasan klasikal,

dan gain score antara pre-test dan post-test. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 75, dengan target ketuntasan klasikal sebesar 80%. Data kualitatif dari hasil observasi dan catatan lapangan dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Indikator keberhasilan penelitian ditetapkan berdasarkan dua aspek: (1) aspek proses, ditandai dengan peningkatan aktivitas belajar peserta didik yang mencapai minimal 80% dari skor maksimal pada lembar observasi, dan (2) aspek hasil, ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar peserta didik dimana minimal 80% peserta didik mencapai KKM (75). Selain itu, keberhasilan implementasi TaRL juga diukur dari kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang mencapai minimal 80% dari skor maksimal pada lembar observasi aktivitas guru. Untuk menjamin keabsahan data penelitian, dilakukan triangulasi sumber dengan membandingkan data dari berbagai sumber (observasi, tes, dan dokumentasi) serta triangulasi metode dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data. Seluruh proses penelitian didokumentasikan secara

sistematis untuk memastikan kredibilitas hasil penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di UPT SPF SD Inpres Balang Boddong dengan subjek penelitian siswa kelas IV yang berjumlah 17 siswa. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus pembelajaran dengan menerapkan pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Hasil Belajar Siswa

Berikut adalah data hasil belajar siswa selama penelitian:

Table 1. Hasil Belajar Siswa Pra-Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Aspek	Pra-Siklus	Siklus I	Siklus II
Nilai Rata-rata	65.2	75.8	84.3
Ketuntasan (%)	41.2%	70.6%	88.2%
Jumlah Siswa Tuntas	7	12	15
Jumlah Siswa Belum Tuntas	10	5	2

Pembahasan

Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pendekatan TaRL

Implementasi pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) pada pembelajaran Pendidikan Pancasila menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa kelas IV. Hal ini sejalan dengan penelitian (Erlinkha et al., 2023) yang menunjukkan bahwa metode TaRL dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara efektif. Pada tahap pra-siklus, rata-rata hasil belajar siswa hanya mencapai 65.2 dengan persentase ketuntasan 41.2%, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimal.

Setelah penerapan pendekatan TaRL pada siklus I, terjadi peningkatan hasil belajar dengan rata-rata nilai mencapai 75.8 dan persentase ketuntasan 70.6%. Peningkatan ini sejalan dengan temuan (Arfani, Yunus, & Umr, 2023) yang menyatakan bahwa pendekatan TaRL dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Meskipun terjadi peningkatan, masih terdapat 5 siswa yang belum mencapai ketuntasan, sehingga diperlukan perbaikan pada siklus II.

Optimalisasi Pembelajaran Siklus II

Pada siklus II, peneliti melakukan penyempurnaan pembelajaran dengan mengintegrasikan pendekatan TaRL

dan media pembelajaran yang lebih interaktif, sebagaimana direkomendasikan oleh (Ramadhan, Meisya, Jannah, & Putro, 2023). Hasilnya menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan dengan rata-rata nilai mencapai 84.3 dan persentase ketuntasan 88.2%. Peningkatan ini sejalan dengan penelitian (Putri & Siswanto, 2024) yang menegaskan bahwa TaRL merupakan implementasi konsep pendidikan baru yang efektif.

Faktor-faktor Pendukung Keberhasilan

1. Penerapan Pembelajaran Berbasis Level Pendekatan TaRL memungkinkan guru untuk mengakomodasi kebutuhan belajar siswa sesuai dengan tingkat kemampuannya, sebagaimana dijelaskan oleh (Izzah, Djangi, & Mansur, 2023). Hal ini membuat siswa merasa lebih nyaman dan percaya diri dalam mengikuti pembelajaran.
2. Integrasi Media Pembelajaran Penggunaan media pembelajaran yang variatif, seperti yang dijelaskan oleh (Sakban & Wahyudin, 2019), membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Pancasila. Hal ini juga

didukung oleh penelitian (Wulandari & Kurniawan, 2023) tentang efektivitas penggunaan media digital dalam pembelajaran.

3. Pendekatan Problem-Based Learning Kombinasi TaRL dengan pendekatan berbasis masalah, seperti yang direkomendasikan oleh (Dian Rahayu & Hadikusuma Ramadan, 2024), membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah dalam konteks Pendidikan Pancasila.

Implikasi Penelitian

Keberhasilan penerapan pendekatan TaRL dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila memiliki beberapa implikasi penting:

1. Pengembangan Profesional Guru Sesuai dengan penelitian (Mulyani, Masfingatin, & Suparwati, 2024), guru perlu terus mengembangkan kompetensi dalam menerapkan pendekatan pembelajaran inovatif seperti TaRL.
2. Peningkatan Kualitas Pembelajaran Seperti yang dijelaskan oleh (Mufidah & Tirtoni, 2023), pendekatan TaRL mendukung implementasi Kurikulum

- Merdeka Belajar dalam menciptakan pembelajaran yang lebih berkualitas.
3. Pengembangan Model Pembelajaran Hasil penelitian ini memperkuat temuan (Widiansyah, 2021) tentang pentingnya model pembelajaran reflektif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila.
4. Pemanfaatan Teknologi Sejalan dengan penelitian (Nur'aeni & Hasanudin, 2023), integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat mendukung efektivitas pendekatan TaRL.

Penerapan pendekatan TaRL dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila terbukti efektif meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Balang Boddong. Peningkatan ini terlihat dari kenaikan persentase ketuntasan dari 41.2% pada pra-siklus menjadi 88.2% pada siklus II. Keberhasilan ini didukung oleh berbagai faktor, termasuk penggunaan media pembelajaran yang tepat, pendekatan berbasis masalah, dan pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu yang menunjukkan efektivitas pendekatan TaRL dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Kesimpulan

Implementasi pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV UPT SPF SD Inpres Balang Boddong telah berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan rata-rata nilai dari 65,2 pada pra-siklus menjadi 75,8 pada siklus I, dan mencapai 84,3 pada siklus II. Persentase ketuntasan klasikal juga mengalami peningkatan dari 41,2% pada pra-siklus menjadi 70,6% pada siklus I, dan akhirnya mencapai 88,2% pada siklus II. Keberhasilan ini dicapai melalui penerapan pembelajaran berbasis level yang mengakomodasi kebutuhan belajar siswa, penggunaan media pembelajaran yang variatif, dan integrasi pendekatan problem-based learning. Penelitian ini membuktikan bahwa pendekatan TaRL efektif dalam menciptakan pembelajaran yang responsif terhadap keragaman kemampuan peserta didik dan mendukung implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di tingkat sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Ainun et al. (2023). Pendekatan

- | | |
|--|---|
| <p>Teaching at The Right Level (TaRL) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMP. <i>Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran</i>, 5(3), 1070–1075.</p> <p>Apriliani et al. (2024). Efektivitas Pendekatan Teaching at The Right Level (Tarl) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN Pedurungan Kidul 01. <i>Journal Of Social Science Research</i>, 4(2), 1676–1685. Retrieved from http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/9509</p> <p>Arfani, Sri, Yunus, Sitti Rahma, & Umr, Bhariyah. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning dan Pendekatan Teaching At The Right Level (TaRL) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 1 Pamboang. <i>Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran</i>, 5(3), 21–31.</p> <p>As"ad, Muhammad Cholil, Sulistyarsi, Ani, & Sukirmawati, Juli. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dengan Pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) dalam Meningkatkan Hasil Belajar kognitif</p> | <p>Siswa kelas X pada Materi Inovasi Teknologi Biologi SMA. <i>EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies</i>, 4(1), 76–85. https://doi.org/10.47467/edui.v4i1.4366</p> <p>Asrobanni et al. (2024). Penerapan Pembelajaran Model Problem Based Learning Dengan Pendekatan Teaching at The Right Level Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Teks Tanggapan Siswa di Kelas VII.3 SMP Negeri 10 Palembang. <i>Jurnal Sains Student Research</i>, 2(2), 45–54.</p> <p>Dian Rahayu, Aprillia, & Hadikusuma Ramadan, Zaka. (2024). Efektivitas Metode Dasar Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila. <i>Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini</i>, 5(1), 216–229. https://doi.org/10.37985/murhum.v5i1.517</p> <p>Erlinkha et al. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Biologi Melalui Metode Pembelajaran Tarl (Teaching at The Right Level) pada Siswa Kelas X.5 SMA Negeri 1 Jember. <i>Jurnal Biologi</i>, 1(4), 1–11.</p> |
|--|---|

- <https://doi.org/10.47134/biology.v1i4.1990>
- Faisal, Dea, Restian, Arina, & Supradana, Arif. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Melalui Model Problem Based Learning Kelas I Sdn Tanjungsari 2 Kota Blitar Dalam Merdeka Belajar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 2161–2173.
<https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8007>
- Faradila, Anisa, Priantari, Ika, & Qamariyah, Farizatul. (2023). Teaching at The Right Level sebagai Wujud Pemikiran Ki Hadjar Dewantara di Era Paradigma Baru Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Non Formal*, 1(1), 10.
<https://doi.org/10.47134/jpn.v1i1.101>
- Hadiawati, Nurhalima Meirina, Prafitasari, Aulya Nanda, & Priantari, Ika. (2024). Pembelajaran Teaching at the Right Level sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(4), 8.
<https://doi.org/10.47134/jtp.v1i4.95>
- Izzah, Nurul, Djangi, Muhammad Jasri, & Mansur. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning Terintegrasi Teaching at the Right Level untuk meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran Penerapan*, 5(3), 1000–1008.
Retrieved from https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrjZoKsH0JmGJMUK.ZXNyoA;_ylu=Y29sbwNncTEEEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1716819117/RO=10/RU=http%3A%2F%2Fwww.ejournal-jp3.com%2Findex.php%2FPendidikan%2Farticle%2Fview%2F836/RK=2/RS=i7ieWt6Gg7n.J94F3SQJ9eRffPQ-
- Maulana, Arif, Tri Widodo, Susilo, Indah Wahyuni, Nur, Royhana Murya, Nur, Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Program, Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Fakultas, Negeri Semarang, Universitas, & Dasar Islam Terpadu Cahaya Bangsa, Sekolah. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning berbantuan Information Technology untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada

- | | |
|---|--|
| <p>Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila. <i>Jurnal Pendidikan Tambusai</i>, 7(3), 28011–28012.</p> <p>Mufidah, Hanifah Aliyatul, & Tirtoni, Feri. (2023). Pengaruh Metode Peer Teaching terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila. <i>Lectura : Jurnal Pendidikan</i>, 14(1), 72–84.
 https://doi.org/10.31849/lectura.v14i1.11980</p> <p>Mulyani, Resti Eka, Masfingatin, Titin, & Suparwati, Alip. (2024). <i>Problem Based Learning Terintegrasi Pendekatan Teaching at the Right Level untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa</i>. 5, 1589–1604.</p> <p>Nur'aeni, Nani, & Hasanudin, Erlangga Hanan Ilahiya. (2023). Model Pembelajaran Kooperatif Team Game Tournament Berbasis Media Digital Blooket untuk Mengembangkan Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila. <i>Asatiza: Jurnal Pendidikan</i>, 4(3), 259–273.
 https://doi.org/10.46963/asatiza.v4i3.982</p> <p>Prihandini et al. (2023). Sinergi Antara Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Teaching</p> | <p>at The Right Level dalam Menghadirkan Lingkungan Belajar Inklusif. <i>Jurnal Teknologi Pendidikan</i>, 1(2), 11.
 https://doi.org/10.47134/jtp.v1i2.76</p> <p>Putri, Helena Anggraeni, & Siswanto, Deny Hadi. (2024). Teaching at The Right Level (TaRL) as an Implementation of New Education Concepts in the Insights of Ki Hajar Dewantara. <i>Indonesian Journal of Educational Science and Technology</i>, 3(2), 89–100.
 https://doi.org/10.55927/nurture.v3i2.9297</p> <p>Rais, Rezky Zepriani, Auliah, Army, & Azriani. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning dengan Pendekatan Teaching at The Right Level dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik. <i>Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran</i>, 5(3), 1009–1017.</p> <p>Ramadhan, Wandri, Meisya, Rovika, Jannah, Raudhatul, & Putro, Khamim Zarkasih. (2023). E-modul Pendidikan Pancasila Berbasis Canva Berbantuan Flip PDF Profesional untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. <i>Jurnal Pemikiran Dan</i></p> |
|---|--|

- | | |
|--|---|
| <p>Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD), 11(2), 178–195.
 https://doi.org/10.22219/jp2sd.v11i2.27262</p> <p>Rodenayana et al. (2023). Meningkatkan Prestasi Pendidikan Pancasila Melalui Media Microsite Dengan Penerapan Model Pembelajaran. <i>Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar</i>, 8(1), 703–711.
 https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.7622</p> <p>Sakban, Abdul, & Wahyudin, Wahyudin. (2019). Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Sekolah Menengah Pertama. <i>CIVICUS : Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan</i>, 7(1), 18.
 https://doi.org/10.31764/civicus.v0i0.924</p> <p>Tobing, Sari Mellina. (2019). Pemanfaatan Internet Sebagai Media Informasi Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Pada Mata Kuliah Pendidikan Pancasila. <i>JURNAL PEKAN : Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan</i>,</p> | <p>4(1), 64–73.
 https://doi.org/10.31932/jpk.v4i1.376</p> <p>Wahira Et al. (2024). Pelatihan Pelaksanaan Pendekatan Teaching At the Right Level Pada Guru Sekolah Dasar. <i>Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi</i>, 2(2), 01–07.
 https://doi.org/10.59024/jpma.v2i2.697</p> <p>Widiansyah, Apriyanti. (2021). Analisis Model Pembelajaran Reflektif Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pendidikan Pancasila. <i>Cakrawala - Jurnal Humaniora</i>, 21(1), 19–24.
 https://doi.org/10.31294/jc.v21i1.9619</p> <p>Wulandari, Defi, & Kurniawan, Machful Indra. (2023). Pengaruh Model Value Clarification Technique (VCT) Berbantuan Media Puzzle Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kelas IV Sekolah Dasar. <i>Flobamorata</i>, 4(2), 578–585.
 https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i2.1037</p> |
|--|---|

